

## The Influence Of Hedonistic Lifestyle And Financial Self-Efficacy On The Level Of Financial Literacy In Students Of SMA N 1 Sunggal

### Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Dan Efikasi Diri Keuangan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Pada Siswa SMA N 1 Sunggal

Aulia Beywanda Idris <sup>1)</sup>; Ramadhan Harahap <sup>2)</sup>; Noni Ardian <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Email: <sup>1)</sup> [auliabeywanda@gmail.com](mailto:auliabeywanda@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [22 Maret 2026]

Revised [26 April 2026]

Accepted [30 April 2026]

#### KEYWORDS

*Hedonistic Lifestyle, Financial Self-Efficacy, Financial Literacy.*

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup hedonisme dan efikasi diri keuangan terhadap tingkat literasi keuangan pada siswa SMA N 1 Sunggal. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan konklusif yang bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan berdasarkan tujuan dan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Sunggal dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden yang ditemukan melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner online yang disusun dengan skala likert. Teknik analisis data yang ditetapkan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Selain itu, uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 pada uji *Kolmogorov-Smirnov*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara simultan gaya hidup hedonisme dan efikasi diri keuangan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan siswa. Efikasi diri keuangan yang kuat membantu siswa dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, sementara gaya hidup hedonisme menjadi faktor yang perlu diwaspadai karena kecenderungan mengutamakan kesenangan.

#### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of a hedonistic lifestyle and financial self-efficacy on the level of financial literacy among students of SMA N 1 Sunggal. The type of research used is quantitative research with a conclusive approach that aims to obtain conclusions based on the objectives and research problems. The population in this study were students of SMA N 1 Sunggal with a sample of 50 respondents found through a simple random sampling technique. Data were collected using an online questionnaire compiled with a Likert scale. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis to determine the effect of independent variables on the dependent variable. The results showed that the instruments used met the requirements of validity and reliability. In addition, the classical assumption test showed that the data were normally distributed with a significance value of 0.200 in the Kolmogorov-Smirnov test. The research findings indicate that a hedonistic lifestyle and financial self-efficacy simultaneously influence students' financial literacy levels. Strong financial self-efficacy helps students manage their finances better, while a hedonistic lifestyle is a factor that needs to be watched out for because of the tendency to prioritize pleasure.*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi informasi, akses terhadap berbagai produk dan layanan keuangan menjadi semakin mudah dan cepat. Kondisi ini berdampak signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat, khususnya remaja yang berada pada masa transisi menuju kedewasaan. Kemajuan teknologi, terutama media sosial, turut memengaruhi perubahan perilaku individu dalam memenuhi kebutuhan hidup, sehingga membentuk gaya hidup baru di kalangan kaum muda yang sangat adaptif terhadap perkembangan zaman.

Pelajar sebagai bagian dari Generasi Z tumbuh dan berkembang bersama teknologi digital. Tingginya kepemilikan dan penggunaan telepon pintar di kalangan usia 15–27 tahun, baik secara global maupun di Indonesia, berimplikasi pada perubahan perilaku, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Perilaku tersebut kemudian berkembang menjadi kebiasaan dan gaya hidup yang dianut oleh remaja (Pulungan et al., 2018). Perilaku keuangan memiliki peran penting karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam mencapai tujuan keuangan serta meningkatkan kesejahteraan di masa depan. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelajar masih banyak menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan, padahal mereka mulai dituntut untuk mandiri secara finansial dan mampu mengambil keputusan keuangan yang bertanggung jawab (Arofah & Kurniawati, 2021; Saraswati & Nugroho, 2021).

Perubahan perilaku keuangan Generasi Z juga ditandai dengan kecenderungan konsumtif, rendahnya minat menabung, serta kurangnya perhatian terhadap investasi jangka panjang (Humairo, 2020). Media sosial dan lingkungan pergaulan memperkuat perilaku konsumerisme, di mana keinginan

lebih diutamakan dibandingkan kebutuhan. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah gaya hidup hedonisme, yaitu kecenderungan individu untuk mencari kesenangan dan kepuasan sesaat melalui konsumsi yang berlebihan (Anggraini, 2021). Perilaku hedonistik pada pelajar mencerminkan pergeseran nilai dan identitas diri yang, jika dilakukan secara berkelanjutan, dapat berdampak pada stabilitas keuangan jangka panjang (Ertina & Ibrahim, 2019).

Selain itu, efikasi diri juga berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan. Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuan. Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (Rustika, 2012; Afifah & Kusuma, 2021). Faktor lain yang tidak kalah penting adalah literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu dalam mengambil keputusan keuangan secara efektif. Tingkat literasi keuangan yang baik menjadi dasar dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan (Wiranti et al., 2023; Arianti, 2022).

## LANDASAN TEORI

### Literasi Keuangan

Menurut sholeh (2019), bahwa literasi keuangan adalah kemampuan tentang pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, dan dengan kemampuan literasi keuangan seseorang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup seseorang tersebut.

### Gaya Hidup Hedonime

Menurut Pulangan, et.al (2018), gaya hidup hedonisme dipandang sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi seseorang yang dapat dilihat dari tingkah lakunya yang terus menerus mengikuti perubahan fashion yang termasuk dalam unsur utama kelangsungan hidup. Bahkan gaya hidup menjadi lebih diutamakan dari pada kebutuhan dasar. Keterampilan dalam mengelola keuangan yang buruk menjadi krusial dan harus diubah oleh pelajar terutama dalam memahami produk keuangan yang memiliki tujuan jangka waktu panjang dan pendek.

### Efikasi Diri Keuangan

Efikasi diri keuangan merupakan keyakinan seseorang dalam mengatasi berbagai situasi yang muncul dalam hidupnya. Dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai seseorang membutuhkan keyakinan dan usaha agar tujuannya dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan (Agustiani & Ridlwan, 2023).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survey sosial termasuk wawancara dan kuesioner yang tersusun, observasi yang terstruktur, eksperimen, analisis isi, analisis statistik formal dan masih banyak lagi. Penelitian kuantitatif terbagi menjadi dua penelitian eskplorasi dan penelitian konklusif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian konklusif. Penelitian konklusif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan berdasarkan tujuan dan masalah.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (Y). Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini Gaya hidup hedonisme (X1), dan Efikasi diri keuangan (X2).

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan angket atau kuesioner (online) yang akan dibagikan sejumlah responden. Sifat kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert yaitu skala yang menginterpretasikan jawaban responden yang terdiri dari lima skala yaitu Sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Populasi yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah Siswa SMA N 1 Sunggal sebanyak 50 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode simple random sampling, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Teknik penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Literasi Keuangan (Dependent Variabel)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi Berganda (Multiple Regression)

X1 = Gaya Hidup Hedonisme (Independent Variabel)

X2 = Efikasi Diri Keuangan (Independent Variabel)

$\varepsilon$  = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No	Nama Item	Pearson correlation (rhitung)	r-tabel	Keterangan
1	X1.1	0,893	0,279	Valid
2	X1.2	0,894	0,279	Valid
3	X1.3	0,915	0,279	Valid
4	X1.4	0,825	0,279	Valid
5	X1.5	0,761	0,279	Valid
6	X1.6	0,856	0,279	Valid
7	X2.1	0,682	0,279	Valid
8	X2.2	0,651	0,279	Valid
9	X2.3	0,633	0,279	Valid
10	X2.4	0,446	0,279	Valid
11	X2.5	0,445	0,279	Valid
12	X2.6	0,546	0,279	Valid
13	Y.1	0,875	0,279	Valid
14	Y.2	0,855	0,279	Valid
15	Y.3	0,448	0,279	Valid
16	Y.4	0,657	0,279	Valid
17	Y.5	0,847	0,279	Valid
18	Y.6	0,795	0,279	Valid
19	Y.7	0,907	0,279	Valid
20	Y.8	0,814	0,279	Valid

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan variabel X1,X2 dan Y dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memperoleh nilai rhitung lebih besar dari r tabel, sebesar 0,279 hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan pada variabel layak dalam penelitian.

### Pengujian Uji Reabilitas

Tabel 2 Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	rtable	status
1	X1	0,928	0,279	Realiabel
2	X2	0,551	0,279	Realiabel
3	Y	0,895	0,279	Realiabel

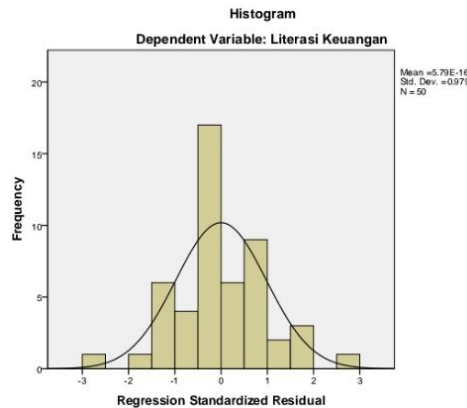
Berdasarkan tabel 4 diatas, jika nilai Cronbach's Alpha > r tabel maka pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan reliable. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat variabel X1, X2, dan Y mendapatkan nilai cronbach's alpa > 0,60. Sehingga dapat dikatakan bah pernyataan kuesioner dinyatakan reable.

**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda memenuhi asumsi dasar statistik sehingga hasil analisis bersifat valid dan tidak bias. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastitas.

**Uji Normalitas**

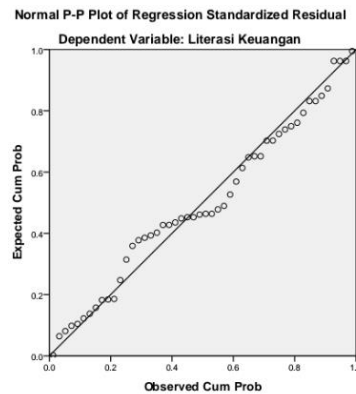
**Gambar 1 Uji Hasil Normalitas**



(Sumber: Output SPSS 23, Data Dioalah Oleh Penelitian, 2026)

Berdasarkan Gambar 1 (Histogram), dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena pola histogram membentuk kurva lonceng (bell-shaped) yang simetris dan tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan.

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Probility-Plot**



(Sumber: Output SPSS 23, Data Dioalah Peneliti, 2026)

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

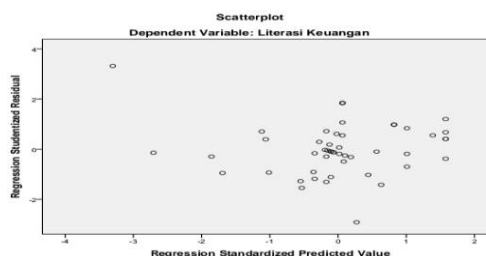
Model	Coefficients	
	Tolerance	VIF
1 (Contant)		
Gaya Hidup Hedonisme (X1)	0,553	1,808
Efikasi Diri Keuangan (X2)	0,553	1,808

a. Dependent Variabel: Literasi Keuangan  
 Sumber: Data Diolah, 2026

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Dengan kriteria tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi > 0,05 atau titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu.

**Gambar 3. Scatterplot**



Sumber; Data Diolah

## Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis tentang hubungan antara dua satu dependent variabel (variabel terikat) dengan dua atau lebih independent variabel (variabel bebas) (Arikunto, 2016). Yaitu Gaya Hidup Hedonisme dan Efikasi Diri Keuangan, terhadap satu dependen yaitu Literasi Keuangan.

**Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.615	3.845		2.760	.008
	Gaya Hidup Hedonisme	.257	.161	.248	1.596	.117
	Efikasi Diri Keuangan	.571	.213	.416	2.682	.010

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,615 + 0,257 X_1 + 0,571 X_2 + e.$$

Nilai konstanta sebesar 10,615 menunjukkan bahwa apabila variabel gaya hidup hedonisme dan efikasi diri keuangan dianggap bernilai nol, maka nilai literasi keuangan berada pada angka 10,615. Hal ini menggambarkan adanya tingkat literasi keuangan dasar yang dimiliki responden meskipun tanpa pengaruh dari kedua variabel independen tersebut.

Nilai Koefisien regresi variabel Gaya Hidup Hedonisme sebesar 0,257 menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap literasi keuangan. Artinya, peningkatan gaya hidup hedonisme cenderung diikuti oleh peningkatan literasi keuangan, namun berdasarkan hasil pengujian statistik sebelumnya, pengaruh tersebut tidak signifikan. Dengan demikian, gaya hidup hedonisme belum menjadi faktor penentu dalam meningkatkan literasi keuangan responden.

Nilai koefisien regresi variabel Efikasi Diri Keuangan sebesar 0,571 menunjukkan adanya pengaruh positif yang lebih kuat terhadap literasi keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi efikasi diri keuangan yang dimiliki responden, maka semakin tinggi pula tingkat literasi keuangan yang dicapai. Variabel efikasi diri keuangan menjadi faktor yang paling dominan dalam model regresi ini.

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganalisis regresi.

## Uji Parsial (Uji t)

uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dengan kriteria hipotesis diterima apabila nilai signifikan < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.615	3.845		2.760	.008
	Gaya Hidup Hedonisme	.257	.161	.248	1.596	.117
	Efikasi Diri Keuangan	.571	.213	.416	2.682	.010

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah 2016

### Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme (X1) terhadap Literasi Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel koefisien regresi, dapat diketahui bahwa variabel Gaya Hidup Hedonisme memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 1,596 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,117. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,117 > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup Hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan. Dengan demikian, tinggi atau rendahnya gaya hidup hedonisme tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap tingkat literasi keuangan responden.

### Pengaruh Efikasi Diri Keuangan (X2) terhadap Literasi Keuangan (Y)

Hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung pada variabel Efikasi Diri Keuangan memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 2,682 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, Efikasi Diri Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan. Nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,571 menunjukkan bahwa setiap peningkatan efikasi diri keuangan akan diikuti oleh peningkatan literasi keuangan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

### Uji Simultan (Uji f)

uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat apabila signifikan. Variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $sig < 0,05$  maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas Sugiyono (2019).

Tabel 6. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	446.380	2	223.190	13.977	.000 <sup>b</sup>
	Residual	750.500	47	15.968		
	Total	1196.880	49			

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme

Sumber: Data diolah 2026

### Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar atau signifikan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yang sering disimbolkan dengan R<sup>2</sup> (Ghozali, 2018).

Tabel 7. Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 <sup>a</sup>	.373	.346	3.996

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,373 atau 37,3% menunjukkan bahwa kemampuan variabel Gaya Hidup Hedonisme dan Efikasi Diri Keuangan dalam menjelaskan variasi variabel Literasi keuangan adalah sebesar 37,3% sedangkan sisanya sebesar 62,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap tingkat Literasi Keuangan

Hasil uji t menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap literasi keuangan siswa SMA Negeri 1 Sunggal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Pengaruh yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup hedonisme siswa, maka tingkat literasi keuangan cenderung semakin rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kotler dan Keller (2016) yang menyatakan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup hedonisme cenderung mendorong individu untuk mengutamakan kesenangan dan kepuasan sesaat tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang. Dalam konteks siswa SMA, kecenderungan mengikuti tren, gaya hidup konsumtif, serta dorongan untuk memenuhi keinginan dibandingkan kebutuhan dapat menyebabkan rendahnya pemahaman terhadap pengelolaan keuangan.

### Pengaruh Efikasi Diri Keuangan terhadap Tingkat Literasi Keuangan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa efikasi diri keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan siswa SMA Negeri 1 Sunggal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri keuangan memiliki peranan penting dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Temuan ini sejalan dengan teori Self-Efficacy yang dikemukakan oleh Bandura (1997), yang menyatakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengelolaan keuangan, efikasi diri keuangan mencerminkan kepercayaan siswa terhadap kemampuannya dalam mengatur uang saku, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara bijak.

### Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Efikasi Diri Keuangan terhadap tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji simultan, gaya hidup hedonisme dan efikasi diri keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan siswa SMA Negeri 1 Sunggal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan memengaruhi literasi keuangan siswa. Hasil ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, keyakinan, dan kontrol diri. Gaya hidup hedonisme mencerminkan sikap dan kecenderungan perilaku konsumsi siswa, sedangkan efikasi diri keuangan mencerminkan keyakinan dan kontrol diri dalam mengelola keuangan. Kombinasi kedua faktor tersebut secara bersama-sama menentukan tingkat literasi keuangan siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Selain itu, uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 pada uji *Kolmogorov-Smirnov*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara simultan gaya hidup hedonisme dan efikasi diri keuangan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan siswa. Efikasi diri keuangan yang kuat membantu siswa dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, sementara gaya hidup hedonisme menjadi faktor yang perlu diwaspadai karena kecenderungan mengutamakan kesenangan.

### Saran

1. Siswa diharapkan dapat lebih bijak dalam menentukan prioritas antara keinginan dan kebutuhan dasar. Mengingat efikasi diri keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap literasi keuangan, siswa disarankan untuk terus membangun rasa percaya diri dalam mengelola uang sakunya secara mandiri. Selain itu, siswa perlu mewaspadaikan pengaruh media sosial yang dapat memicu perilaku konsumtif dan gaya hidup hedonisme agar tidak mengganggu stabilitas keuangan di masa depan.
2. Pihak sekolah disarankan untuk mengintegrasikan edukasi literasi keuangan ke dalam kegiatan pembelajaran atau ekstrakurikuler. Hal ini penting karena keterampilan pengelolaan keuangan yang buruk harus segera diubah sejak dini agar siswa memahami produk keuangan untuk tujuan jangka panjang maupun pendek. Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan atau simulasi pengelolaan

keuangan untuk meningkatkan keyakinan diri (efikasi diri) siswa dalam mengambil keputusan finansial yang bertanggung jawab.

3. Disarankan untuk memperluas cakupan populasi dan jumlah sampel agar hasil penelitian lebih representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- 2023, K. et al. (2021a). Berelson, B., & Steiner, G. A. (1964). Human behavior: An inventory of scientific findings. Harcourt, Brace & World. *Krisnaldy, K., Dkk. (2019). Pengantar Manajemen. Deepublish.*, 167–186.
- 2023, K. et al. (2021b). Lau, G. T., & Lee, S. H. (1999). Consumers' trust in a brand and the link to brand loyalty. *Journal of Market-Focused Management*, 4(4), 341–370. *Firmansyah, A. (2019). Perilaku Konsumen. Deepublish.*, 167–186.
- Azzahra, S. A. (2024). *Gambaran gaya hidup hedonisme pada remaja di SMA X Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Bisnis, J. E. (2024). *4080-Article Text-18159-2-10-20240630*. 2022, 1106–1115.
- Dan, H., & Terhadap, P. (2023). *B.131.19.0139-15-File-Komplit-20230824103609*.
- Dian Savitri, & Ferry Kosadi. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Efikasi Diri Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(3), 1434–1447. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i3.1366>
- Fatimah, S. (2019). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Social Economic Status dan Locus of Control Terhadap Perilaku manajemen Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Fidella, C. (2024). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Handayani. (2021). Handayani 2021. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- Harahap, R., & Irawan, I. (2022). Model Penggunaan Keuangan Digital (Financial Technology) Terhadap Pendapatan UKM di Klambir Lima. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 5(3), 30-38.
- Harahap, R. (2023, March). Financial literacy and digital financial behavior of SMEs in Indonesia. In *Proceeding Medan International Conference on Economic and Business* (Vol. 1, pp. 2545-2553).
- Harahap, R., Rahayu, S., & Lestari, M. (2024, August). Exploring The Mediating Role of Financial Capability in The Relationship Between Financial Knowledge and Financial Well-Being: A Conceptual Framework. In *International Conference Epicentrum of Economic Global Framework* (pp. 508-515).
- Keuangan, P. L., Diri, E., & Purwokerto, M. D. I. (2025). *Jauzana Azizah Putri\_Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto*.
- Santoso & Madiistriyatno, 2021. (2024). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.